

resiko sehingga cakupan K4 semakin meningkat dan mencapai target yang diinginkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam lagi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan antenatal care. Peneliti lain disarankan untuk melakukan penelitian dengan menbah variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Manuaba I. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan. Jakarta: EGC; 2011.
2. Depkes. Kesehatan Ibu [Internet]. 2014 [cited 2018 Aug 8]. Available from: www.depkes.go.id/resource/download/pusdatin/infodatin/infodatin-ibu.pdf
3. WHO. No [Internet]. 2016 [cited 2018 Aug 8]. Available from: www.who.int/mediacentre/factsheets/fs333/en/
4. Depkes. 2016.
5. SDKI.[Internet]. 2016 [cited 2018 Aug 8]. Available from: www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-ibu.pdf
6. Profil DinKes Prov Sumut.[Internet]. 2016 [cited 2018 Aug 8]. Available from: www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/rakerkesnas_gel2_2016/Paparan Menkes.pdf.
7. Depkes. Kebijakan Depkes [Internet]. 2016 [cited 2018 Aug 8]. Available from: www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/rakerkesnas_gel2_2016/Paparan Menkes.pdf.
8. Romauli S. Konsep Dasar Asuhan Kehamilan. Haikhi, editor. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011.
9. KemenKes. Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta: TIM; 2016.
10. Profil Stabat. 2017.
11. Yeyeh R. Asuhan Kebidanan Kehamilan. Jakarta: TIM; 2014.
12. Sari KIPS. Analisis faktor yang berpengaruh terhadap kunjungan antenatal care pada ibu hamil. LPPM Dian Husada [Internet]. Available from: <https://jurnalonline.lppmdianhusada.ac.id/index.php/jkk/article/view/108/83>
13. Usman. Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Antenatal Care Di Puskesmas Madising Na Mario Kota Parepare. J Umpar [Internet]. Available from: jurnal.umpar.ac.id/index.php/makes/article/view/56
14. Putri A. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kunjungan ANC Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Alue Bilie Kecamatan Darul Makmur Kabupaten Nagan

- Raya Tahun 2014. 2014; Available from: <https://ejournalhealth.com/index.php/CH/article/viewFile/187/181>
15. Mukaronah H. Analisis Faktor ibu Hamil Terhadap Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Siwalankerto Kecamatan Wonocolo Kota Surabaya.
 16. Mantang I. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Antenatal Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Motoboi Kecil Kota Kotamobagu. *J Kesehatan* [Internet]. Available from: <https://ejournalhealth.com/index.php/CH/article/view/187>
 17. Indrayani. *Buku Ajar Asuhan Kehamilan I*. Jakarta: CV Trans Info Media; 2011.
 18. Astuti HP. *Asuhan Kebidanan Ibu I (Kehamilan)*. Yogyakarta: Rohima Press; 2012.
 19. Kusmiyati Y. *Asuhan Kehamilan. II*. Yogyakarta: Fitramaya; 2011.
 20. Kusmiyati Y. *Penuntun Praktikum Asuhan Kehamilan*. Yogyakarta: Fitramaya; 2011.
 21. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineke Cipta; 2012.
 22. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineke Cipta; 2010.
 23. Muhammad I. *Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan Menggunakan Metode Ilmiah*. Kelima. Suroyo BR, editor. Bandung: Citapustaka Media Perintis; 2016.

KUESIONER PENELITIAN
FAKTOR YANG MEMENGARUHI IBU TENTANG RISIKO TINGGI
KEHAMILAN DENGAN KUNJUNGAN *ANTENATAL CARE*
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS STABAT
KABUPATEN LANGKAT
TAHUN 2018

- **Pilihlah salah satu jawaban dibawah ini yang dianggap benar dengan memberikan tanda silang (x) pada Option A, B, C dan D**

A. PETUNJUK

1. Pilihlah salah satu jawaban dibawah ini dengan tepat
2. Berikan tanda checklist (X)

B. IDENTITAS

1. Nomor urut :
2. Nama :
3. Umur :
4. Pendidikan :
5. Pekerjaan :
6. Jumlah Anak :
7. Usia Kehamilan :
8. Apakah ibu pernah melakukan pemeriksaan kehamilan ?
 - Ya
 - Tidak
9. Apabila ya berapa kali ?
 - 1) Usia Kehamilan 0-13 minggu :
 - 2) Usia Kehamilan 14-27 minggu :
 - 3) Usia Kehamilan di atas 28 minggu :

C. PENGETAHUAN

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan member tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap Benar !

1. Yang merupakan salah satu manfaat pemeriksaan kehamilan adalah?
 - a. Sebagai salah satu cara pemantauan keadaan kesehatan ibu dan bayi
 - b. Agar memperoleh tablet Fe saja
 - c. Tidak ada
 - d. Sebagai salah satu cara untuk mempermudah proses persalinan nantinya
2. Salah satu cara yang dilakukan ibu hamil untuk mencegah tanda bahaya kehamilan?
 - a. melakukan olah raga secara rutin
 - b. Melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC) secara rutin
 - c. Melakukan pekerjaan berat
 - d. Tidak perlu melakukan apapun
3. Berapa kalikah ibu diwajibkan untuk melakukan pemeriksaan kehamilan?
 - a. 2 kali selama masa kehamilan
 - b. 4 kali selama masa kehamilan
 - c. Setiap bulan selama masa kehamilan
 - d. Tidak perlu sama sekali
4. Resiko tinggi pada kehamilan yang disebabkan oleh keadaan ibu secara umum
 - a. Penyakit yang menyertai kehamilan
 - b. Penyulit karena kehamilan itu sendiri
 - c. Riwayat kehamilan yang buruk
 - d. Umur ibu yang hamil kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun
5. Apakah akibat yang dialami ibu apabila kehamilan dengan resiko tinggi
 - a. Penyakit ginjal
 - b. Perdarahan sebelum dan sesudah melahirkan
 - c. Bayi lahir rendah
 - d. Janin dalam kandungannya akan mati

6. Apakah akibat yang dialami bayi apabila kehamilan terjadi resiko tinggi
 - a. Keguguran
 - b. Perdarahan
 - c. Ibu hamil meninggal
 - d. Bayi lahir belum cukup bulan
7. Bagaimana cara mencegah kehamilan resiko tinggi
 - a. Mendeteksi secara cepat resiko tinggi dengan melakukan pemeriksaan kehamilan
 - b. Memeriksa kehamilan kepada dukun
 - c. Adanya dukungan keluarga
 - d. Terlambat mengenali tanda bahaya resiko tinggi
8. Salah satu cara agar ibu hamil mengetahui bahwa ibu tidak mengalami anemia selama masa kehamilan?
 - a. Dengan melakukan pemeriksaan Hb saat ibu melakukan pemeriksaan ANC
 - b. Dengan berkaca
 - c. Dengan menimbang berat badan
 - d. dengan melakukan pemeriksaan pada dukun bayi
9. Bila ibu mengalami mual muntah selama masa kehamilan, langkah apakah yang sebaiknya dilakukan ibu?
 - a. Melakukan istirahat yang cukup
 - b. Tidak ada
 - c. Melakukan olahraga sesering mungkin
 - d. Melakukan pemeriksaan ANC
10. Salah satu kerugian jika ibu hamil tidak melakukan pemeriksaan kehamilan adalah?
 - a. Tidak terdeteksinya tanda bahaya kehamilan secara dini seperti anemia, pusing yang berlebihan, sakit pada ulu hati, dll
 - b. Tidak mendapat makanan tambahan
 - c. Tidak ada kerugian
 - d. Mengeluarkan banyak biaya
11. Menurut ibu yang dimaksud dengan resiko tinggi kehamilan adalah?
 - a. Kehamilan dengan letak lintang
 - b. Kehamilan lewat waktu/bulan
 - c. Kehamilan yang persalinannya harus dengan operasi sesar
 - d. Kehamilan yang memiliki risiko lebih besar dari biasanya, baik bagi ibu maupun bayinya, yang akan menyebabkan terjadinya penyakit atau kematian sebelum maupun sesudah persalinan.
12. Ibu hamil resiko tinggi apabila umur ibu?
 - a. Lebih dari 20 tahun dan kurang dari 35 tahun

- b. Kurang dari 20 tahun dan lebih dari 35 tahun
 - c. Lebih dari 25 tahun dan kurang dari 40 tahun
 - d. Kurang dari 15 tahun dan lebih dari 40 tahun
13. Ibu hamil risiko tinggi apabila kenaikan berat badan ibu selama kehamilan?
- a. Kurang dari 12 kg
 - b. Kurang dari 11 kg
 - c. Kurang dari 10 kg
 - d. Kurang dari 9 kg
14. Ibu hamil risiko tinggi jika jarak kehamilan saat ini dengan anak terkecil adalah?
- a. Kurang dari 2 tahun
 - b. Kurang dari 3 tahun
 - c. Kurang dari 5 tahun
 - d. Kurang dari 10 tahun
15. Ibu hamil risiko tinggi jika jarak persalinan dan kehamilan sekarang adalah?
- a. Lebih dari 2 tahun
 - b. Lebih dari 3 tahun
 - c. Lebih dari 5 tahun
 - d. Lebih dari 10 tahun
16. Ibu hamil risiko tinggi jika pernah hamil atau melahirkan anak sebanyak?
- a. 1 sampai 2 kali
 - b. 2 sampai 3 kali
 - c. Lebih dari 4 kali
 - d. Lebih dari 5 kali
17. Dibawah ini yang bukan termasuk risiko tinggi kehamilan adalah?
- a. Riwayat persalinan operasi sesar
 - b. Riwayat perdarahan saat hamil atau sesudah persalinan
 - c. Riwayat kematian janin dalam kandungan
 - d. Riwayat persalinan normal
18. Dibawah ini yang tidak termasuk risiko tinggi kehamilan adalah?
- a. Ketuban pecah sebelum waktunya
 - b. Riwayat keguguran lebih dari 2 kali
 - c. Riwayat persalinan prematur (tidak cukup bulan) 2 kali atau lebih
 - d. Mual pada saat awal kehamilan
19. Menurut ibu kunjungan *antenatal care* (pemeriksaan kehamilan) sebaiknya paling sedikit berapa kali?

- a. 3 kali selama kehamilan (1 kali pada 3 bulan pertama, 1 kali pada 3 bulan kedua dan 1 kali pada bulan terakhir)
 - b. 4 kali selama kehamilan (1 kali pada 3 bulan pertama, 1 kali pada 3 bulan kedua dan 2 kali pada bulan terakhir)
 - c. 5 kali selama kehamilan tanpa menyesuaikan dengan usia kehamilan
 - d. Cukup 2 kali selama kehamilan
20. Dibawah ini merupakan tujuan kunjungan *antenatal care* (pemeriksaan kehamilan) yang berkaitan dengan risiko tinggi kehamilan adalah?
- a. Kunjungan *antenatal care* (pemeriksaan kehamilan) untuk menemukan sedini mungkin risiko tinggi kehamilan yang berguna untuk mempersiapkan kehamilan dan persalinan yang aman
 - b. Kunjungan *antenatal care* (pemeriksaan kehamilan) yang teratur hanya untuk ibu yang baru pertama kali hamil
 - c. Kunjungan *antenatal care* (pemeriksaan kehamilan) tidak diperlukan bagi ibu yang pernah hamil dan melahirkan beberapa kali karena ibu sudah berpengalaman dengan kehamilan sebelumnya
 - d. Kunjungan *antenatal care* (pemeriksaan kehamilan) pada dukun lebih baik karena dukun lebih berpengalaman, dukun dapat mengatasi masalah dalam kehamilan, persalinan dan nifas.